

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen Pelayanan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Musdalifah Palembang sebagai berikut :

Manajemen pelayanan manasik haji yang dilaksanakan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Musdalifah Palembang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan meliputi persiapan manasik haji. Pengorganisasian KBIH Al Musdalifah terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi manasik, seksi dokumentasi, seksi perlengkapan dan seksi kesehatan. Pelaksanaan meliputi penetapan jadwal manasik haji, penyampaian undangan kepada jamaah, mengatur jamaah di dalam ruangan dan penyampaian materi manasik. Pengawasan yaitu ketua KBIH Al Musdalifah langsung mengawasi saat berjalannya proses manasik haji. Manajemen pelayanan manasik haji di KBIH Al Musdalifah telah merencanakan segala sesuatunya dengan baik dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk kelancaran dan ketertiban dalam memberikan pembinaan dan pelayanan kepada jamaah haji. Manajemen pelayanan manasik haji di KBIH Al Musdalifah Palembang sudah cukup baik. Namun, belum memberikan dampak

yang baik bagi peningkatan kuantitas jamaah karena pada kenyataannya kuantitas jamaah tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen pelayanan manasik haji di KBIH Al Musdalifah Palembang relevansinya dengan jumlah jamaah tidak menghasilkan relevansi yang positif, karena masih ada pelayanan yang belum maksimal dan penyebab turunnya jamaah adanya persaingan ketat dengan KBIH-KBIH yang ada dipalembang.

#### **A. Saran**

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis memberikan saran-saran demi tercapainya manajemen pelayanan manasik haji di KBIH Al Musdalifah Palembang. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Dengan manajemen pelayanan manasik haji yang sudah cukup baik, diharapkan KBIH Al Musdalifah dapat mempertahankan dan meningkatkan lebih baik lagi dari sebelumnya.
2. Mempertahankan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kualitas para karyawan sehingga tercapainya kerjasama yang baik dan sesuai harapan KBIH dan jamaah.
3. Perlunya pengadaan kotak saran pelayanan sebagai sarana bagi calon jamaah yang belum berangkat haji atau jamaah haji yang sudah pulang atau pihak lain untuk menyampaikan pendapatnya agar KBIH Al Musdalifah bisa memberikan pelayanan sesuai harapan jamaah agar jamaah merasa puas dan bisa mempengaruhi peningkatan jamaah dari tahun ke tahun.

